

SKRIPSI

**TRAUMA TOKOH MAKOTO DALAM NOVEL *SEIBO*
KARYA AKIYOSHI RIKAKO**

Oleh

**NOVITA LESTARI
BP 1310751002**

Pembimbing :

Dra. Hj. Armini Arbain, M.Hum

Dini Maulia, S.S., M.Hum



**PROGRAM STUDI SAstra JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

TRAUMA TOKOH MAKOTO DALAM NOVEL *SEIBO*

KARYA AKIYOSHI RIKAKO

Oleh : Novita Lestari

Kata Kunci : Trauma, PTSD, Novel *Seibo*, Psikologi Sastra

Novel *Seibo* merupakan salah satu karya Akiyoshi Rikako. Novel *Seibo* menceritakan tentang kekerasan seksual yang dialami oleh Makoto dari teman masa kecilnya, sehingga mengakibatkan ia mengalami trauma yang mendalam dan sehingga ia menjadi seorang pembunuh terhadap anak-anak yang nakal. Makoto menjadi seorang pembunuh karena ia tidak ingin hal yang sama akan terjadi kembali terhadap anaknya, hasil dari pemerkosaan teman kecilnya. Oleh sebab itu, Makoto sangat *overprotective* dalam melindungi anaknya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra, serta teori bentuk gejala *Post Traumatic Stress Disorder* (PTSD) oleh Veterans (2011). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif untuk menganalisis bentuk gejala trauma tokoh Makoto berdasarkan kejiwaan sang tokoh.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan teori gejala PTSD, ditemukan bahwa tokoh Makoto menunjukkan tiga bentuk gejala (PTSD) yaitu *re-experiencing*, *arousal*, *avoidance*. Bentuk gejala *re-experiencing* yang dialami Makoto selalu mengingat kejadian yang tidak menyenangkan mengenai peristiwa yang ia alami, bertindak atau merasakan peristiwa trauma akan terulang kembali dan merasa terganggu secara emosional ketika teringat akan trauma yang dialami. *Arousal* yang dialami Makoto adalah rasa takut yang berlebihan terhadap anaknya dan memiliki kesulitan untuk berkonsentrasi. *Avoidance* yang dialami Makoto merasa masa depannya pendek dan mati rasa tidak bisa merasakan cinta dan kasih sayang pasca trauma.

